

| |
|-------------------|
| Lampiran 5 |
|-------------------|

Hasil Wawancara dengan Ketua PKBM Rezky Amaliya

Nama : EB

Usia : -

Jabatan : Ketua PKBM

1. Apa yang melatar belakangi adanya PKBM Rezky Amaliya dan apa tujuannya ?
Jawab : Kecamatan Masalle adalah pemekaran dari kecamatan Alla jadi otomatis sarana dan prasarana sangat kurang sehingga diusahakan dibuka lembaga PKBM Rezky Amaliya, tujuannya untuk bermitra.
2. Berapa jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti program pemberdayaan di sisni?
Jawab : 10 orang
3. Berapa jumlah tutor/pendamping ?
Jawab : Tutor dalam pemberdayaan pembuatan saos tomat sendiri 1 orang
4. Apa saja program yang diadakan oleh PKBM Rezky Amaliya ?
Jawab : Paket c, Life skill, Magang, TBM, Kursus Komputer
5. Siapa saja yang boleh menjadi peserta di PKBM ini dan adakah kriteria-kriteria serta batas-batas wilayah bagi yang ingin menjadi peserta ?
Jawab : Kriteria peserta pada pembuatan saos tomat yaitu ibu-ibu yang tidak memiliki kesibukan lain selain mengerjakan pekerjaan lain dan kita menerima siapa saja yang berminat akan program yang kita laksanakan.
6. Apa hasil yang dicapai dari penerapan perogram pemberdayaan ini?
Jawab : Melalui pemberdayaan pembuatan saos tomat ini ibu-ibu sudah bisa mengelola/membuat saos tomat sendiri baik untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk dipasarkan serta ibu-ibu sudah mampu memanage waktunya antara bekerja dan dirumah.
7. Apa saja faktor penghambat yang anda temukan dalam pelaksanaan program pemberdayaan ini ?
Jawab : Jauh dari kota, jaringan telvon dan internet tidak ada
8. Apa harapan anda terhadap peserta pelatihan ?
Jawab : Menjadi tenaga kerja yang handal, tahan banting pada persaingan global,

mampu berwirausaha secara mandiri.

9. Bagaimana usaha PKBM dalam menumbuhkan kesadaran berwirausaha kepada WB?

Jawab : Membuka pelatihan pengolahan hasil pertanian, memberikan kesempatan magang masyarakat secara umum, memberikan motivasi, mempromosikan program melalui brosur maupun pemerintahan.

10. Bagaimana usaha PKBM dalam mengontrol warga belajarnya?

Jawab : Mengambil biodata warga belajarnya, melakukan kunjungan dan menyurati warga belajarnya ketika ada yang tidak hadir.

11. Apa saja hasil yang didapatkan dari kegiatan kontrol yang dilakukan oleh PKBM?

Jawab : Dengan melakukan kontrol kita dapat mengetahui betul kondisi peserta pelatihan sehingga ketika ada peserta yang tidak hadir kita melakukan kunjungan langsung ke rumah peserta untuk memastikan alasan tidak hadir dalam pelatihan.

12. Bagaimana usaha PKBM dalam menumbuhkan usaha kemandirian warga belajar melalui pemberdayaan ?

Jawab : Membuka Program Life Skill seperti pemberdayaan ibu rumah tangga melalui program pembuatan saos tomat dengan mengandalkan potensi lokal.

13. Bagaimana usaha PKBM dalam mencegah terjadinya persaingan yang tidak sehat ?

Jawab : Bekerja secara profesional, melalui penelitian dan membangun silaturahmi dengan instansi yang terkait

| |
|-------------------|
| Lampiran 6 |
|-------------------|

Hasil Wawancara dengan Pelatih/ Tutor

Nama : R
 Umur :
 Jabatan : Instruktur

1. Sudah berapa lama anda menjadi tutor/pelatih di sini ?
 Jawab : 1 Tahun
2. Materi apa yang anda bawakan ?
 Jawab : Pembuatan saos tomat
3. Bagaimana menurut anda tentang PKBM Rezky Amaliya ini ?
 Jawab : Baik karena dengan adanya PKBM ini membantu masyarakat dalam mengelola potensi alamnya seperti buah tomat yang dulunya tidak memiliki nilai jual akan tetapi melalui program pembuatan saos tomat dapat memiliki nilai jual yang tinggi.
4. Apakah menurut anda program pemberdayaan ini berpengaruh pada perkembangan keahlian pada pembuatan saos tomat peserta disini?
 Jawab : Jelas karena melihat kebiasaan ibu-ibu yang hanya menghabiskan waktunya dengan hal-hal yang tidak produktif sekarang mereka sudah ada kemajuan dalam membuat saos tomat meskipun masi perlu di kontrol.
5. Bagaimana respon peserta ketika mengikuti pemberdayan ini ?
 Jawab : Senang, dan mereka ingin kembali ikut ketika ada program yang jalan.
6. Apa faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pemberdayaan di sini?
 Jawab : Pemasaran, proses pembuatan sellai di uji dan terus diuji, modal.
7. Apa hasil yang telah dicapai program sekolah gratis ini ?
 Jawab : Program membantu masyarakat dalam mengelola sumber daya alamy sehingga memiliki nilai jual.
8. Apa harapan anda terhadap peserta kedepannya dengan adanya program pemberdayaan ini ?
 Jawab : Mereka dapat mandiri serta mampu berwirausaha.
9. Apakah kehadiran IRT dibutuhkan dalam keberlangsungan program?
 Jawab : iya, kehadiran mereka sangat dibutuhkan dalam program ini karena ketika mereka tidak hadir proses produksi dapat terkendala.
10. Bagaimana kesiapan IRT dalam mengikuti program ?
 Jawab : mereka siapa karena saya melihat mereka sudah mampu membagi waktunya antara di rumah dan di PKBM. Biasanya mereka mengerjakan pekerjaan rumah sebelum berangkat ke PKBM dan mereka baru pulang setelah pelatihan selesai.
11. Bagaimana bentuk partisipasi WB dalam dalam mengikuti program pemberdayaan ?

Jawab : Ibu-ibu selalu menyampaikan idenya seperti saah satu peserta yang meberikan ide untuk beralih dari blender ke mesin pabrik

| |
|-------------------|
| Lampiran 7 |
|-------------------|

Hasil wawancara dengan Peserta Pemberdayaan

Nama : N
Umur :
Jabatan : Peserta

1. Sudah berapa lama ibu mengikuti program pemberdayaan pembuatan saos tomat di sini ?
Jawab : selama program berjalan
2. Darimana ibu tahu tentang program pemberdayaan ini ?
Jawab : dari Ketua PKBM sendiri
3. Apa kegiatan ibu sebelum mengikuti pemberdayaan ini ?
Jawab : saya tidak mempunyai kesibukan lain, selain mengurus rumah dan anak.
4. Bagaimana menurut ibu dengan adanya pemberdayaan ini ?
Jawab : sangat membantu karena dengan adanya program seperti ini kita sudah bisa membuat saos tomat sendiri dan membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
5. Apa saja manfaat/materi yang ibu dapatkan dari pemberdayaan ini ?
Jawab : selain materi saya sudah dapat membuat saos tomat sendiri dan saya sudah memiliki kegiatan yang lebih produktif dibandingkan sebelumnya
6. Menurut ibu bagaimana pendamping/tutor dalam memberikan materi, apakah mudah di mengerti ?
Jawab : iya tutor menjelaskan tidak terlalu cepat dan tidak lanjut ke tahap berikutnya ketika kita belum paham.
7. Siapa saja yang memberikan dukungan kepada ibu dalam mengikuti program ini ?
Jawab : yang pertama memberikan dukungan kepada saya yaitu suami.
8. Bagaimanakah bentuk dukungan suami ibu dalam mengikuti program pemberdayaan ini ?
Jawab : ketika saya mengikuti pelatihan pekerjaan rumah biasanya digantikan oleh suami.
9. Ketika ibu mengikuti program, apakah peran ibu digantikan oleh suami?
Jawab : iya,
10. Berap kali dalam satu minggu ibu mengikuti program pemberdayaan ?

Jawab : Dalam satu minggu biasanya saya ikut 4 kali

11. Bagaimana bentuk pemanfaatan dari hasil pemberdayaan yang diikuti ?

Jawab : Digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari

12. Sejauhmana pemanfaatan hasil kegiatan pemberdayaan dalam meningkatkan perekonomian keluarga ?

Jawab : sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga dimana sebalum mengikuti program keluarga hanya mengharapkan penghasilan tunggal dari suami tetapi setelah adanya program seperti ini kita dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.